

L A M P I R A N

Lampiran 1. Izin Lokasi Pengambilan Studi Kasus

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
PRODI D-III KEBIDANAN TANJUNGPINANG
Jl. Soekarno - Hatta No. 1 Hapinena, Bandar Lampung

IZIN LOKASI PENGAMBILAN STUDI KASUS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bdn. Siti Jamila, S.ST

Alamat : Jl. Raya Palas Bangunan, Desa Bangunan Kec. Palas,
Kab. Lampung Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Naura Tri Ismawati

NIM : 2215401145

Tingkat/Semester : III (Tiga)/VI (Enam)

Telah mengambil studi kasus Kebidanan di PMB Bdn. Siti Jamila, S.ST sebagai salah satu cara menyelesaikan Pendidikan Ahli Madya Kebidanan pada Program Studi D-III Kebidanan Tanjungpinang Politeknik Kesehatan Tanjungpinang.

Lampung Selatan, 18 Maret 2025

Pembimbing Lapangan



Bdn. Siti Jamila, S.ST
NIP. 197004181989122001

Lampiran 2. Lembar Pernyataan Menjadi Subyek

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
PRODI D-III KEBIDANAN TANJUNGPINANG
Jl. Sekeloa – Hutan No. 1 Hutan, Bandar Lampung

LEMBAR PERNYATAAN MENJADI SUBYEK

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Yunita

Umur : 37 tahun

Alamat : Desa Bangunan, Kec. Palas, Kab. Lampung Selatan

Menyatakan bahwa saya bersedia untuk mengizinkan anak saya (Muhammad Yasirudin) menjadi pasien dalam Laporan Tugas Akhir (LTA), yaitu Penatalaksanaan Pijat Bayi dengan Rose Essential Oil Untuk Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Bayi Terhadap By. Y di PMB Bdn. Siti Jamila, S.ST. Lampung Selatan. Asuhan akan diberikan oleh mahasiswa yang bersangkutan yaitu :

Nama : Naura Tri Ismawati

NIM : 2215401145

Tingkat/Semester : III (Tiga)/VI (Enam)

Lampung Selatan, 18 Maret 2025

Mahasiswa



Naura Tri Ismawati
NIM. 2215401145

Orang Tua Klien



Ika Yunita

Menyetujui,

Pembimbing Lapangan



Siti Jamila, S.ST.
NIP. 197004181389122001

Lampiran 3. Lembar Persetujuan (Informed Consent)

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANGUNGKARANG,
PRODI DIII KEHIDUPAN TANGUNGKARANG,
Jl. Soekarno - Jalan No. 1 Hapumen, Bandar Lampung

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Anton Aryanto

Umur 38 tahun

Alamat Desa Bangunan, Kec. Palas, Kab. Lampung Selatan

Selaku Ayah telah mendapat penjelasan, memahami dan ikut menyetujui terhadap tindakan Pijat Bayi dengan Rose Essential Oil Untuk Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Bayi terhadap anaknya.

Nama Muhammad Yasirudin

Umur 10 bulan

Alamat Desa Bangunan, Kec. Palas, Kab. Lampung Selatan

Lampung Selatan, 18 Maret 2025

Mahasiswa



Naura Tri Ismawati
NIM : 2215401145

Ayah Klien



Anton Aryanto

Ibu Klien



Ika Yunita




Mengetahui,
Dekan STT Tangkarakang
Debimbing Lahan

Bdn. Siti Jamah, S.ST
NIP. 197004181989122001

Lampiran 4. Lembar Bimbingan Laporan Tugas Akhir

**LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR
PRODI D-III KEBIDANAN TANJUNG KARANG**

NAMA MAHASISWA : Naura Tri Ismawati
NIM : 2215401145
PEMBIMBING : Utama (1)
NAMA PEMBIMBING : Eva Berliana, S.Kep.Ners.,M.Kes

No	Tanggal	Topik Bimbingan	Saran	Tanda Tangan
1	07-11-2024	Pengajuan judul LTA	Acc	
2	12-12-2024	Konsul BAB 1-3	Perbaikan	
3	7-01-2025	Konsul perbaikan BAB 1-3	Acc	
4	11-02-2025	Konsul Perbaikan BAB 4-6	Perbaikan	
5	28-04-2025	Konsul BAB 4-6	Perbaikan	
6	07-05-2025	Konsul BAB 4-6	Acc	

Bandar Lampung...Februari 2025

Konsul Prodi D-III Kebidanan

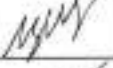
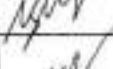
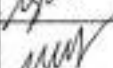
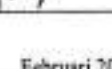
Pembimbing LTA,


Dr. Ika Fitria Elmeida, S.Si.T., M.Keb
NIP. 197804062006042002



Eva Berliana, S.Kep.Ners.,M.Kes
NIP. 197209091992022001

**LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR
PRODI D-III KEBIDANAN TANJUNG KARANG**

NAMA MAHASISWA : Naura Tri Ismawati
NIM : 2215401145
PEMBIMBING : Pendamping (2)
NAMA PEMBIMBING : Yeyen Putriana, S.SiT, M.Keb


No	Tanggal	Topik Bimbingan	Saran	Tanda Tangan
1	07-11-2024	Pengajuan Judul LTA	Perbaikan	
2	08-11-2024	ACC Judul konsul bab 1-3	Perbaikan	
3	13-11-2024	Konsul bab 1-3	ACC	
4	24-11-2024	Konsul bab 4-b	Perbaikan	
5	13-12-2024	Konsul bab 4-b	Perbaikan	
6	-01-2025	ACC vidang	ACC	

Ketua Prodi D-III Kebidanan


Dr. Ika Fitria Elmeida, S.SiT, M.Keb
NIP. 197804062006042002

Bandar Lampung... Februari 2025

Pembimbing LTA,


Yeyen Putriana, S.SiT, M.Keb
NIP. 197401281692122001

Lampiran 5. Lembar SOP

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PIJAT BAYI DENGAN ROSE ESSENTIAL OIL UNTUK
MENINGKATKAN KUALITAS TIDUR PADA BAYI

Pengertian	<i>Baby massage</i> (pijat bayi) adalah pemijatan yang dilakukan lebih mendekati usapan-usapan halus atau rangsangan raba (taktil) yang dilakukan di permukaan kulit, manipulasi terhadap jaringan atau organ tubuh bertujuan untuk menghasilkan efek terhadap syaraf otot, dan sistem pernapasan serta memperlancar sirkulasi udara (Roesli, 2012). Aromaterapi minyak essensial mawar yang menenangkan akan merangsang daerah dibagian otak yang disebut raphe nucleus untuk mensekresikan serotonin sebagai penghantar untuk tidur (Primadiati 2015, dalam (Aisyah, 2016).
Tujuan	Kombinasi pemberian pijat dan aroma terapi mawar terbukti dapat meningkatkan durasi tidur pada bayi dikarenakan mekanisme pijat bayi ini bekerja merilekskan otot-otot pada bayi dan melancarkan sirkulasi darah, mekanisme dari aroma terapi sendiri bekerja melalui zat-zat yang terkandung didalam minyak astiri mawar yang akan ditransmisikan kedalam sistem limbic melalui olfaktorius yang akan merangsang hipotalamus untuk mengeluarkan zat neurokimia yang

	bersifat menenangkan, merilekskan, memperbaiki suasana hati, serta dapat meningkatkan kualitas tidur (Suharto, 2023).
Petugas	Mahasiswa
Waktu	Waktu dilakukan pemijatan 15 menit dalam 7 hari kunjungan berturut-turut di sore hari pada pukul 16.00 WIB.
Persiapan Alat dan Bahan	<ul style="list-style-type: none"> n. Alas yang datar dan lembut o. Kain/selimut p. Minyak pijat q. Rose essential oil
Persiapan Petugas	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mencuci tangan 6 langkah 2. Pastikan kuku dalam keadaan pendek 3. Melepaskan perhiasan agar tidak menggores kulit bayi 4. Persiapan ruang untuk pemijatan
Persiapan Pasien	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri 2. Menjelaskan maksud dan tujuan 3. Melakukan pemeriksaan TTV kepada bayi 4. Mengatur posisi bayi dalam keadaan nyaman dan berbaring di alas yang datar, hangat, dan lembut.
Prosedur Tindakan	<p>Langkah Pijat Bayi:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Menghangatkan tangan dan oleskan tangan menggunakan minyak pijat yang telah di campur dengan rose essential oil 2. Lakukan pemijatan dengan lembut dan bertahap <p>Langkah 1 : Bagian Kepala atau Wajah</p>



a. DAHI (8 X 2)

Letakkan kedua tangan pada pertengahan dahi, usapkan dengan lembut mulai dari tengah ke arah samping kiri dan kanan.

b. ALIS (8 X 2)

Letakkan kedua ibu jari diantara kedua alis, pijat secara lembut mengikuti bentuk alis mulai dari tengah ke arah samping kiri dan kanan

c. HIDUNG (8 X 2)

Letakkan kedua ibu jari pada pangkal hidung, pijat secara lembut melalui tepi hidung ke arah pipi kiri dan kanan.

d. BAGIAN DIATAS MULUT (8 X 2)

Letakkan kedua ibu jari diatas mulut, tepat dibawah sekat hidung, pijat secara lembut ke arah atas (daerah pipi)

e. BAGIAN DIBAWAH MULUT (8 X 2)

Letakkan kedua ibu jari pada pertengahan dagu, pijat dengan lembut ke arah samping kiri dan kanan

f. RAHANG (8 X 2)

Letakkan jari telunjuk dibagian rahang bayi, pijat dengan lembut dengan gerakan membuat lingkaran-lingkaran kecil.



g. TELINGA (8 X 2)

Letakkan ibu jari dibagian atas daun telinga, dan jari telunjuk dibagian bawah daun telinga, buat gerakan seolah olah membersihkan daun telinga (seperti saat berwudhu).

Langkah 2 : Bagian Tubuh Depan

a. DADA (8 X 2)

Letakkan kedua telapak tangan pada bagian dada bayi, buat gerakan yg menggambarkan bentuk jantung.

b. PERUT (8 X 2)

Letakkan telapak tangan kanan ibu diperut bawah kanan bayi, pijat membentuk huruf U terbalik, searah dengan jarum jam.

c. TANGAN (8 X 2)

Pegang pangkal lengan bayi dengan kedua tangan, pijat kearah bawah, dengan menggunakan kedua tangan secara bergantian. Pijat telapak tangan & punggung tangan, dari arah pergelangan kearah jari.

d. KAKI (8 X 2)

Pegang pangkal paha bayi dengan kedua tangan, pijat kearah bawah, dengan menggunakan kedua tangan secara bergantian. Pijat telapak kaki & punggung kaki, dari arah pergelangan kearah jari.

Langkah 3 : Bagian Tubuh Belakang

	<p>PUNGGUNG (8 X 2)</p> <p>Tengkurapkan bayi, letakkan kedua telapak tangan dibawah leher bayi, pijat dengan lembut dari arah punggung kearah bokong bayi dengan kedua tangan secara bergantian, kemudian lakukan secara terbalik, dari arah bokong kearah punggung bayi.</p> <p>Langkah 4 : Rileksasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Kemudian posisikan bayi seperti semula. Lalu lakukan relaksasi dengan melakukan pengusapan pada seluruh tubuh bayi agar bayi menjadi lebih rileks Memakaikan pakaian bayi dan menyerahkan bayi kepada ibunya Membereskan tempat dan alat yang telah digunakan Mencuci tangan 6 langkah dengan sabun dan air mengalir, lalu keringkan dengan handuk/ tissue.
<p>Evaluasi</p>	<p>Melakukan penilaian mengenai peningkatan kualitas tidur bayi setelah dilakukannya tindakan pijat bayi dengan rose essential oil dengan lembar observasi.</p>

Lampiran 6. Lembar Pengkajian

LEMBAR OBSERVASI DAN PENGKAJIAN
BRIEF INFANT SLEEP QUESTIONNAIRE (BISQ)
KUALITAS TIDUR BAYI

Berikut adalah beberapa pernyataan mengenai kebiasaan tidur bayi dan kemungkinan kesulitan yang dihadapinya saat tidur. Saat menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, pikirkan tentang minggu lalu dalam kehidupan bayi. Jika minggu lalu terasa tidak biasa karena suatu alasan, silakan pilih minggu yang lebih representatif (Sadeh, 2024). Kecuali jika dinyatakan lain:

- "Selalu" jika sesuatu terjadi setiap malam
- "Biasanya" jika terjadi 5 atau 6 kali dalam seminggu
- "Terkadang" jika terjadi 2 hingga 4 kali dalam seminggu
- "Jarang" jika terjadi sekali dalam seminggu
- "Tidak Pernah" jika terjadi kurang dari sekali dalam seminggu.

1. WAKTU TIDUR

Waktu dimana bayi biasanya tidur atau mulai tidur.

Tuliskan waktu tidur biasa bayi: Weeknights :

Weekends :

		7 Selalu	5-6 Biasanya	2-4 Terkadang	1 Jarang	0 Tidak Pernah
1.	Bayi pergi tidur pada waktu yang sama setiap malam.					0
2.	Bayi tertidur dalam waktu 20 menit setelah pergi tidur.					0
3.	Bayi tertidur sendiri di tempat tidurnya.					0
4.	Bayi tertidur di				1	

	tempat tidur orang tua atau saudara.					
5.	Bayi tertidur dengan di goyang atau gerakan ritmis.				1	
6.	Bayi membutuhkan benda khusus untuk tertidur (boneka, selimut khusus, dll).					0
7.	Bayi membutuhkan orang tua di dalam ruangan untuk tertidur.				1	
8.	Bayi menolak untuk pergi tidur saat waktu tidur tiba.					0
9.	Bayi takut tidur dalam kegelapan.				1	

2. PERILAKU TIDUR

Kebiasaan atau pola yang terkait dengan tidur termasuk cara bayi tidur, rutinitas sebelum tidur, dan reaksi terhadap gangguan tidur (Owens et al., 2021).

Tuliskan jumlah (lamanya) tidur bayi setiap hari (menggabungkan tidur malam dan tidur siang: jam.

		7 Selalu	5-6 Biasanya	2-4 Terkadang	1 Jarang	0 Tidak Pernah
10.	Bayi tidur dengan durasi yang hampir sama setiap hari.					0
11.	Bayi gelisah dan					0

	banyak gerak selama tidur.					
12.	Bayi pindah ke tempat tidur orang lain (orang tua, saudara, dll) selama malam.				1	
13.	Bayi mengger grinding gigi saat tidur.				1	
14.	Bayi mendengkur dengan keras.					0
15.	Bayi terbangun di malam hari dan berkeringat, berteriak, dan tidak bisa ditenangkan.					0
16.	Bayi tidur siang di siang hari.				1	

3. TERBANGUN DI MALAM HARI

Kejadian di mana bayi terbangun dari tidurnya selama malam, yang bisa terjadi beberapa kali.

		7 Selalu	5-6 Biasanya	2-4 Terkadang	1 Jarang	0 Tidak Pernah
17.	Bayi terbangun sekali selama malam					0
18.	Bayi terbangun lebih dari sekali selama malam.				1	

4. BANGUN PAGI

Waktu dimana bayi terbangun dari tidurnya di pagi hari.

Tuliskan waktu di mana bayi biasanya bangun di pagi hari:

Weeknights :

Weekends :

		7 Selalu	5-6 Biasanya	2-4 Terkadang	1 Jarang	0 Tidak Pernah
19.	Bayi terbangun sendiri.			2		
20.	Bayi terbangun sangat pagi (atau, lebih awal dari yang diperlukan atau diinginkan).					0
21.	Bayi tampak lelah di siang hari.					0
22.	Bayi tertidur saat terlibat dalam aktivitas.					0

Hasil: Skor 10

➤ Skor Rendah (0-10):

Interpretasi: Kualitas tidur bayi dianggap buruk. Bayi mungkin mengalami kesulitan tidur, sering terbangun di malam hari, atau memiliki durasi tidur yang sangat pendek. Ini bisa menunjukkan bahwa bayi memerlukan perhatian lebih dalam hal rutinitas tidur, lingkungan tidur, atau faktor lain yang mempengaruhi kualitas tidurnya.

➤ Skor Sedang (11-20):

Interpretasi: Kualitas tidur bayi dianggap cukup. Bayi mungkin tidur dengan durasi yang memadai tetapi masih mengalami beberapa gangguan tidur. Ini menunjukkan bahwa ada ruang untuk perbaikan dalam rutinitas

tidur atau lingkungan tidur untuk meningkatkan kualitas tidur bayi.

➤ Skor Tinggi (21-30):

Interpretasi: Kualitas tidur bayi dianggap baik. Bayi tidur dengan durasi yang cukup, jarang terbangun di malam hari, dan memiliki rutinitas tidur yang konsisten. Ini menunjukkan bahwa bayi memiliki pola tidur yang sehat dan orang tua mungkin tidak perlu melakukan banyak perubahan.

Lampiran 7. Lembar Observasi

Instrumen BSQI

Kunjungan 1

Instrumen	Hasil
Durasi tidur malam	\pm 8 jam
Frekuensi terbangun di malam hari	5-6 kali
Lamanya terbangun di malam hari	1,5-2 jam
Rewel dan menangis di malam hari	Selalu
Sulit memulai tidur kembali	Selalu
Waktu yang dibutuhkan menidurkan bayi di malam hari	> 30 menit

Kunjungan 2

Instrumen	Hasil
Durasi tidur malam	\pm 8,5 jam
Frekuensi terbangun di malam hari	4 kali
Lamanya terbangun di malam hari	1,5 jam
Rewel dan menangis di malam hari	Selalu
Sulit memulai tidur kembali	Selalu
Waktu yang dibutuhkan menidurkan bayi di malam hari	> 30 menit

Kunjungan 3

Instrumen	Hasil
Durasi tidur malam	\pm 9 jam
Frekuensi terbangun di malam hari	3 kali
Lamanya terbangun di malam hari	1,5 jam
Rewel dan menangis di malam hari	Biasanya
Sulit memulai tidur kembali	Biasanya
Waktu yang dibutuhkan menidurkan bayi di malam hari	< 30 menit

Kunjungan 4

Instrumen	Hasil
Durasi tidur malam	$\pm 9,5$ jam
Frekuensi terbangun di malam hari	3 kali
Lamanya terbangun di malam hari	1 jam
Rewel dan menangis di malam hari	Terkadang
Sulit memulai tidur kembali	Terkadang
Waktu yang dibutuhkan menidurkan bayi di malam hari	< 20 menit

Kunjungan 5

Instrumen	Hasil
Durasi tidur malam	$\pm 10,5$ jam
Frekuensi terbangun di malam hari	2 kali
Lamanya terbangun di malam hari	± 45 menit
Rewel dan menangis di malam hari	Terkadang
Sulit memulai tidur kembali	Terkadang
Waktu yang dibutuhkan menidurkan bayi di malam hari	< 20 menit

Kunjungan 6

Instrumen	Hasil
Durasi tidur malam	± 11 jam
Frekuensi terbangun di malam hari	2 kali
Lamanya terbangun di malam hari	± 30 menit
Rewel dan menangis di malam hari	Tidak
Sulit memulai tidur kembali	Tidak
Waktu yang dibutuhkan menidurkan bayi di malam hari	< 20 menit

Kunjungan 7

Instrumen	Hasil
Durasi tidur malam	$\pm 11,5$ jam
Frekuensi terbangun di malam hari	1 kali

Lamanya terbangun di malam hari	± 20 menit
Rewel dan menangis di malam hari	Tidak
Sulit memulai tidur kembali	Tidak
Waktu yang dibutuhkan menidurkan bayi di malam hari	< 10 menit

Kunjungan 8

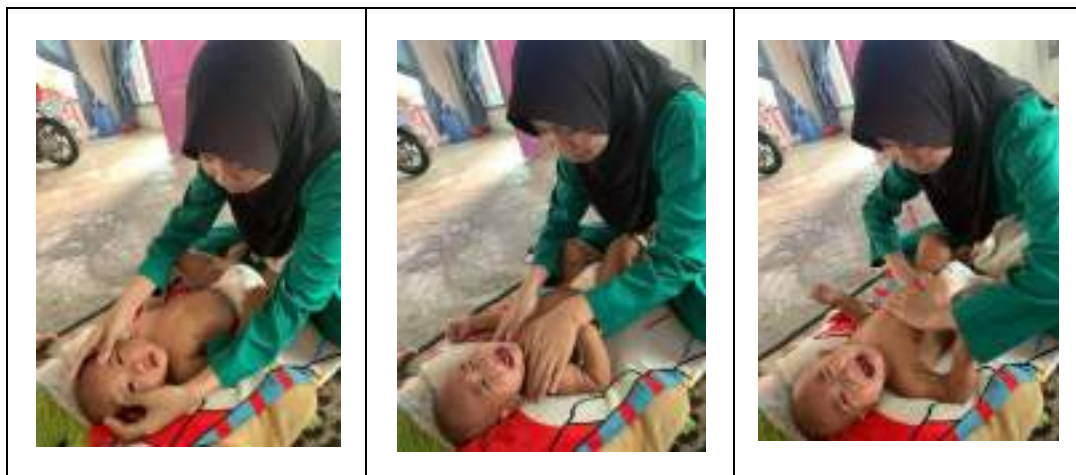
Instrumen	Hasil
Durasi tidur malam	$\pm 11,5$ jam
Frekuensi terbangun di malam hari	1 kali
Lamanya terbangun di malam hari	± 10 menit
Rewel dan menangis di malam hari	Tidak
Sulit memulai tidur kembali	Tidak
Waktu yang dibutuhkan menidurkan bayi di malam hari	< 10 menit

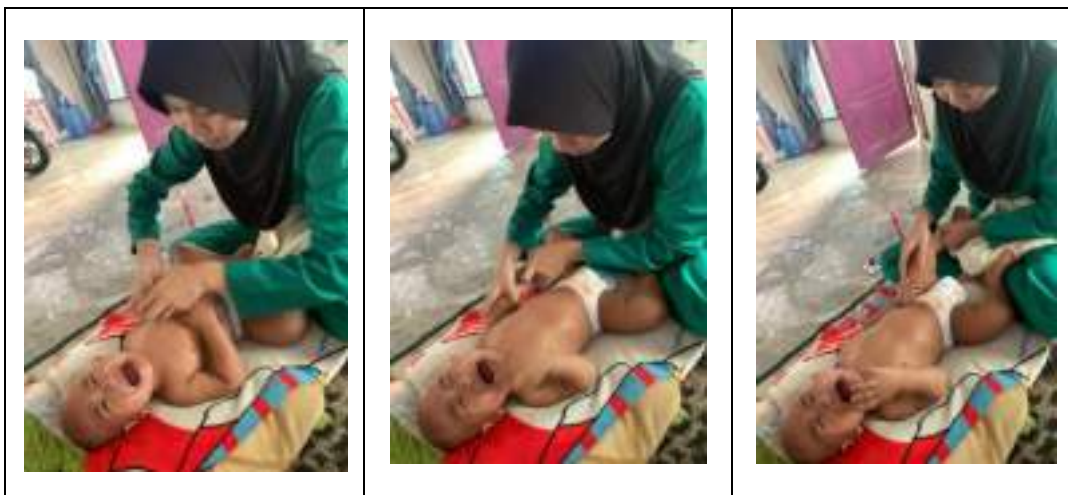
Lampiran 8. Dokumentasi

Minyak pijat dengan Rose Essential Oil



Kunjungan Hari Pertama





Kunjungan Hari Kedua



Kunjungan Hari Ketiga



Kunjungan Hari Keempat





Kunjungan Hari Kelima

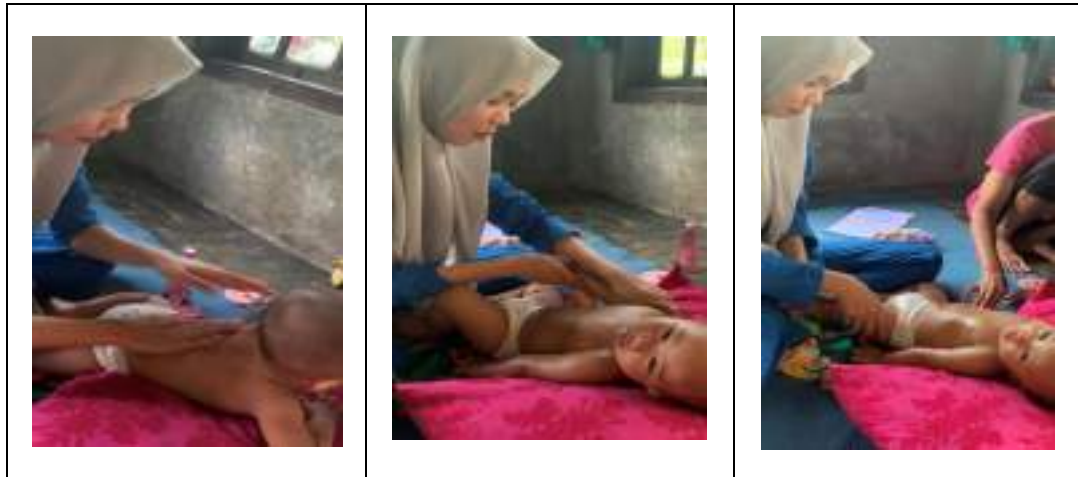


Kunjungan Hari Keenam



Kunjungan Hari Ketujuh





Kunjungan Hari Kedelapan (wawancara kepada Ny.I)

